



Jam Belajar Ditambah, Akomodasi Muatan Lokal

YOGYA (KR) - Kebijakan penambahan jam belajar sekolah dinilai cukup bagus, karena selain bisa mengakomodasi muatan lokal, porsi belajar siswa diharapkan lebih banyak. Sehingga siswa bisa memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan positif.

"Saya kira untuk Kota Yogyakarta penambahan jam belajar relatif tidak ada masalah. Bahkan sebelum ada kebijakan ini, beberapa sekolah sudah ada yang menerapkan model *full day school*," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Edi Heri Suasana MPd kepada KR di Yogyakarta, Kamis (21/8).

Edi Heri Suasana mengatakan, diberlakukannya Kurikulum 2013 di seluruh DIY menuntut guru dan siswa lebih kre-

atif. Terlebih model pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Sehingga siswa tidak sekadar mendengarkan materi yang disampaikan guru, tapi juga melakukan observasi, penelitian sampai membuat kesimpulan. Tentunya semua itu akan bisa berlangsung baik jika diimbangi kompetensi guru dan jam belajar yang mencukupi.

"Sekolah tidak perlu terlalu khawatir dalam menyikapi penambahan jam belajar. Asalkan guru dan sekolah serius, saya kira tidak akan masalah," ungkap Edi seraya menambahkan, soal wacana perlu tidaknya mengubah hari sekolah dari enam menjadi lima hari, belum ada pembicaraan mendetail.

Guru Bahasa Indonesia SMA Bopkri 2

Yogyakarta Drs FX Catur Setiyo mengungkapkan, secara prinsip pihaknya siap dan tidak mempersoalkan penambahan jam pelajaran. Terlebih saat ini fasilitas pembelajaran di sekolah sudah didukung Teknologi Informasi, sehingga guru bisa lebih leluasa dalam mengembangkan kreativitas. Jadi asalkan guru kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa bisa merasa lebih nyaman.

"Memang untuk jenjang SD atau sekolah yang kebetulan fasilitas pembelajarannya *pas-pasan*, penambahan jam cukup merepotkan. Tapi untuk SMA/SMK saya kira sudah tidak begitu masalah, karena siswa sudah berpikir jauh ke depan. Asalkan guru kreatif, saya kira tidak masalah," kata Catur. (Ria)-s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005